

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Agama Islam dan agama Kristen merupakan dua agama yang dikenal dengan sebutan Ahli Kitab (*The peoples of the book*) yaitu, para pemeluk suatu agama yang memiliki kitab tertulis, masing-masing adalah *Al-Qur'an* dan *Al-Kitab*. Dengan demikian hal ini merupakan sesuatu yang umum dimiliki oleh agama tersebut. Dalam masalah-masalah yang lebih rinci terdapat perbedaan-perbedaan yang banyak.

Tidaklah mengherankan bila setiap agama mempunyai karakteristik yang membedakan antara satu agama dengan agama lainnya. Perbedaan-perbedaan tersebut terkait dengan kitab suci mereka yang berisikan petunjuk-petunjuk tentang agama tersebut.

Keberadaan kitab suci bagi kedua agama tersebut merupakan hal yang sangat penting, karena merupakan poros keberadaan agama tersebut. Sejarah adanya kitab suci dan pandangan-pandangan terhadap kedudukan kitab suci tersebut dari agama satu dengan agama lainnya terdapat perbedaan.

Dalam agama Islam dan Kristen, isi dari kitab sucinya, cara keberadaannya serta pandangan terhadap kedudukan kitab suci itu terdapat perbedaan.

Bagi umat Islam, *Al-Qur'an* merupakan perkataan Allah yang diturunkan oleh *Ruh al Amin* kedalam hati Rasulullah Muhammad bin Abdullah, dengan lafadz bahasa Arab, agar menjadi *hujjah* bagi Rasulullah SAW bahwa dia adalah seorang utusan Allah SWT, menjadi undang-undang dasar bagi orang-orang yang mendapat petunjuk dengan petunjuk Allah. Dengan membaca *Al-Qur'an* itulah maka orang menghampirkan diri kepada Allah dan menyembah-Nya.¹

Uraian di atas menunjukkan bila *Al-Qur'an* berisikan tentang sejarah, hukum dan ilmu pengetahuan, *Al-Qur'an* diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril secara berangsur-angsur sesuai dengan permasalahan pada waktu itu. Diturunkannya *Al-Qur'an* setahap demi setahap dengan maksud agar lebih mudah dimengerti dan dilaksanakan serta mudah untuk dihafalkan. Orang-orang musyrik telah menanyakan sebab-musabab *Al-Qur'an* diturunkan secara berangsur-angsur sebagaimana diterangkan dalam surat *Al*

Furqan : 32,

وَقَالَ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْلَا نُزِّلَ عَلَيْهِ الْقُرْآنُ جُمْلَةً وَاحِدَةً كَذَلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِ فُؤَادَكَ وَرَتَّلْنَاهُ تَرْتِيلًا

Berkatalah orang-orang kafir: Mengapa *Al-Qur'an* itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja? Demikianlah supaya kami memperkuat hatimu dengannya dan kami membacanya secara tartil (teratur dan benar)"²

¹ Abdul Wahab Khalaf, *Ilmu Ushul Fiqh*, Rineka Cipta, Jakarta, Cet. I, 1990, p. 17

² Yayasan Penyelenggara Penerjemah *Al-Qur'an*, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, CV. Toha Putra, Semarang, p. 564

Dengan diturunkannya *Al-Qur'an* secara berangsur-angsur memudahkan para sahabat untuk menghafalkannya sehingga memudahkan pemeliharaan kemurnian *Al-Qur'an* bagi tahap selanjutnya. Karena penulisan wahyu Allah ini selain didasarkan pada tulisan-tulisan yang diperuntukkan kepada Nabi, juga didasarkan pada hafalan para sahabat sehingga tidaklah mengherankan bila terjadi perselisihan tentang keberadaan dan keautentikan *Al-Qur'an* dapat segera diatasi.

Sedang kitab suci umat Kristen adalah *Al-Kitab* yang terdiri dari perjanjian lama meliputi 38 kitab dan satu surat yaitu Amsal Sulaiman. Diantara ke 38 kitab tersebut, 16 daripadanya adalah kitab nabi-nabi. Adapun kitab perjanjian Baru terdiri dari 27 Risalah yang dibagi dalam dua golongan besar, yaitu sejarah yang terdiri Kitab Injil dan Kitab Rasul. Sedang golongan yang kedua ialah golongan pelajaran yang terbagi dalam 21 risalah.³

Dari *Al-Kitab* tersebut yang akan dibahas hanyalah bagian kitab Injil. Karena *Al-Kitab* adalah firman Allah yang isinya memberitakan kepada manusia tentang Yesus Kristus sebagai firman Allah yang hidup, Firman yang menjadi manusia. Berita atau kesaksian tentang Kristus itu disebut Injil. Jadi kedudukan Injil dalam agama Kristen

³Abu Zahrah, *Tinjauan Tentang Agama Masehi*, Penerjemahan Hanafi A., Siti Syamsiah Sala, Jogjakarta, Cet. I, 1969

adalah sangat penting. Karena pribadi Isa dan pikiran-pikiran tentang Dia merupakan lambang agama tersebut. Injil-Injil itulah yang memuat kabar tersebut, berisikan inti ajaran Kristen.

Injil yang dianggap syah oleh orang Kristen adalah empat macam yaitu, Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas, Injil Yohanes. Injil-Injil itulah yang dipegangi dan diakui oleh umat Kristen dan seluruh gereja-gereja.

Meskipun *Al-Kitab* diakui sebagai firman Allah oleh umat Kristen, tetapi dengan serentak semua gereja mengakui bahwa *Al-Kitab* merupakan kitab manusia yang ditulis oleh manusia. *Al-Kitab* tidak diturunkan Allah dari langit, dan apa yang tertulis di dalamnya bukan yang didektekan Allah kepada penulis-penulis *Al-Kitab* itu.⁴

Demikian juga dengan Injil-Injil yang ditulis dan dikarang oleh manusia. Dalam mengarang Injil-Injil, setiap pengarang dipengaruhi oleh lingkungan hidupnya, masyarakatnya, alam pikirannya dan kebudayaan pada masa itu. Sehingga akan didapati kekhasan dari setiap Injil terus berkembang dari tradisi lisan umat gereja purba yang terdiri dari beberapa golongan yang mempunyai peranan penting di dalam perkembangan gereja purba tersebut.

⁴Naigolan, *Fragmenta Apologetika*, BPK Gunung Mulia, Jakarta, p. 101

Penulis-penulis itu digerakkan oleh ruh kudus, melalui pikiran dan perasaan perkataan manusia Allah menyatakan rencana, karya dan kehendakNya kepada manusia, kepada umat pilihannya. Jadi yang ditulis oleh penulis-penulis itu merupakan salinan yang telah ditulis oleh manusia, tetapi yang ditulis penulis itu adalah serentak Ilahi. Apa yang dituliskan itu merupakan pemberitaan yang berwibawa dan tetap akan berkewibawaan tentang keselamatan bagi segala abad dan segala bangsa.

Keempat Injil tersebut telah diakui dan dipegang oleh seluruh gereja, tetapi sejarah menyatakan bahwa pada masa-masa yang lampau ada injil-injil yang lain yang dipegangi oleh golongan masehi kuno dan disukainya. Masing-masing golongan hanya mau memegang Injilnya sendiri.

Karena perbedaan yang terus-menerus terjadi dan dikhawatirkan akan menimbulkan perpecahan maka pada akhir abad kedua ditetapkan keempat Injil tersebut. Orang yang menyebutkan keempat Injil tersebut adalah *IRENUS* pada tahun 209 M. Kemudian *Clement of Alexandria* pada tahun 216 M, yang menyatakan bahwa keempat Injil itu harus diterima. Gereja tidak hanya memilih keempat Injil tersebut, tetapi juga menginginkan agar orang banyak menerima, karena dianggap benar serta menolak Injil-Injil yang lain dan akhirnya keinginan gereja tersebut dapat dilaksanakan.

Sehingga hanya empat injil yang dikenal

Dari uraian diatas dapat diketahui bila sebelum akhir abad kedua tidak dikenal empat Injil tersebut. Namun menurut keyakinan umat Kristen, Injil ditulis oleh orang-orang yang menjadi saksi langsung dari kehidupan Isa yakni, beberapa tahun setelah wafatnya Yesus tepatnya pada sekitar tahun 70 M. Pada tahun pertama perkembangan agama Kristen banyak mengalami peristiwa yang mengguncangkan dan merupakan periode yang menyulitkan.

Bertitik tolak dari permasalahan diatas yaitu proses pewahyuan Al Qur'an dan Injil melalui cara yang berbeda-beda. Sehingga menimbulkan masalah yang beda pula. Maka hal inilah yang melatar belakangi penulis untuk mengajukan judul : STUDI KOMPARATIF TENTANG KONSEP KEWAHYUAN AL QUR'AN DAN INJIL.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dipakai dalam skripsi ini merupakan salah satu langkah penulis untuk membahas masalah-masalah tersebut diatas. Hal ini penulis maksudkan untuk memberikan gambaran yang jelas dan menghindari interpretasi lain.

Beberapa istilah yang penulis tegaskan adalah .

1. Studi, kata ini berasal dari bahasa Inggris Study yang

berarti penyelidikan.⁵ Dan studi juga mempunyai arti kajian, telaah, penelitian dan penyelidikan ilmiah.⁶

- 2. Komperatif adalah perbandingan atau sesuatu yang berkenaan dengan perbandingan.⁷
- 3. Tentang mempunyai arti mengenai, perihal, hal. Misalnya pendapat tentang hal itu belum diumumkan.⁸
- 4. Konsep berasal dari bahasa Belanda 'Concept, artinya rencana, rancangan (surat dsb).
- 5. Kewahyuan berasal dari kata dasar wahyu, yang mempunyai arti kebenaran yang diberikan Tuhan pada Nabi. Kata ini mendapat awalan ke- dan akhiran -an.⁹
- 6. Injil adalah nama yang diberikan kepada empat kitab yang sekarang termuat dalam perjanjian baru, yaitu Injil Matius, Injil Markus, Injil Lukas dan Injil Yohanes.¹⁰
- 7. Al Qur'an yaitu kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad.¹¹

⁵Purwadarminta WJS. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta. Cet. XIII. 1993. p.965

⁶*Ibid*. p.860

⁷John N. Echol, *Kamus Inggris Indonesia*, Penerjemah Hasan SHadily. Gramedia, Jakarta. p. 131

⁸Purwadarminta. *Op cit*. p. 1052

⁹Dody Armis Dally, *800 Kata Populer Kamus Bahasa Indonesia*, Aneka Ilmu, Semarang, Cet. II. 1989. p.200

¹⁰Wismoady Wahono, *Disini Kutemukan*. BPK Gunung Mulia, Jakarta. Cet. IV. 1994. p. 350

¹¹Depag. *Op cit*. p.16

8

Jadi yang dimaksud dengan STUDI KOMPARATIF TENTANG KONSEP KEWAHYUAN AL-QUR'AN DAN INJIL ialah penelitian atau penyelidikan ilmiah, dengan mengadakan perbandingan antara proses diwahyukannya Al-Qur'an dan Injil. Dalam membandingkan Al-Qur'an dan Injil, penulis berusaha seobyektif mungkin.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa hal yang telah diungkapkan pada latar belakang diatas, maka ada beberapa masalah yang perlu untuk dirumuskan antara lain :

1. Bagaimana pengertian konsep kewahyuan antara Al-Qur'an dan Injil ?
2. Bagaimana proses diwahyukannya Al Qur'an dan Injil ?

D. Alasan Memilih Judul

Adapun motivasi yang melatar belakangi penulis untuk mengangkat judul skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Karena Al-Qur'an dan Injil diyakinani sebagai kitab suci, yang berisikan pokok dan dasar keagamaan bagi Islam dan Kristen. Selain itu Al-Qur'an dan Injil diyakini sebagai Firman Allah.
2. Karena dalam Agama Islam dan Kristen terdapat perbedaan pemahaman terhadap proses turunnya Kitab suci mereka.

Hal inilah yang mendorong penulis untuk mengkaji lebih dalam tentang peristiwa pewahyuan Al-Quran dan Injil

E. Tujuan Penulisan

Tujuan penelitian merupakan sasaran yang hendak dicapai dalam suatu penelitian, Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa, Tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya suatu hal yang diperoleh setelah penelitian selesai.¹²

Berdasarkan beberapa rumusan masalah diatas maka tujuan penulisan ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penurunan wahyu antara agama Islam dan Kristen (Al Qur'an dan Injil).
2. Untuk mengetahui proses penurunan Al Qur'an dan Injil. Sehingga Al Qu'an dan Injil tersebut tetap layak disebut wahyu Tuhan.

F. Sumber-Sumber Yang Dipergunakan

Untuk memperoleh data-data dalam penulisan skripsi, maka penulis menggunakan sumber-sumber yang dapat menunjang dan erat hubungannya dengan pembahasan. Sehubungan dengan hal diatas, perlu penulis jelaskan pula bahwa, sumber-sumber yang penulis pergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah semata-mata bersifat library research yaitu mengkaji dan meneliti buku-buku atau literatur yang ada kaitannya dengan masalah diatas.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 1993, p. 49

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutiip Suharsimi Arikunto,¹³ membagi bahan pustaka menjadi dua kelompok yaitu :

1. Sumber acuan umum. Denagan sumber ini dapat diperoleh teori-teori dan konsep-konsep dasar.
2. Sumber acuan khusus. Dari sumber ini dapat dicari penemuan-penemuan atau hasil penelitian yang sudah dilaksanakan.

Adapun sumber data dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Al-Qur'an
2. Al Kitab
3. Literatur-literatur lain yang berhubungan dengan pembahasan.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah caa kerja untuk dapat memahami obyek penelitian.¹⁴ Metode penelitian ini mengemukakan secara tehnis tentang metode-metode yang dipergunakan dalam penelitian.

Adapun pembahasan yang dipergunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

¹³ *Ibid*, p. 56

¹⁴ Wahyu, Moh. Masduki, *Petunjuk Praktis Membuat Skripsi*, Usaha Nasinal, Surabaya, p. 42

- //
1. Metode Deskriptif yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.¹⁵ Jadi metode ini merupakan suatu metode yang melukiskan keadaan obyek tanpa suatu maksud untuk mengambil kesimpulan secara umum.
 2. Metode Komparatif adalah suatu pembahasan dengan cara mengadakan perbandingan antara pengetahuan yang satu dengan yang lain, lalu diambil suatu pengertian baru, menurut pendapat Muhammad Ali, Penelitian dengan menggunakan metode studi perbandingan dilakukan dengan cara membandingkan persamaan dan perbedaan berbagai fenomena untuk mencari faktor apa atau situasi bagaimana yang menyebabkan timbulnya suatu peristiwa.¹⁶

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mengarah pada pembahasan dan pemahaman skripsi ini maka kami paparkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

BAB I meliputi, pendahuluan yang merupakan gambaran secara umum dari cara penulisan skripsi ini yang terdiri dari : Latar belakang masalah, Penegasan judul, Rumusan masalah, Alasan memilih judul, Tujuan penulisan, Metode pembahasan

¹⁵ *Ibid.*, p. 39

¹⁶ Moh. Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Angkasa Bandung, Cet. X, 1994, p. 127

dan Sitematika Pembahasan.

BAB II Al Qur'an dan Konsep kewahyuannya meliputi : Pengertian Al-Qur'an dan Wahyu, Bukti-bukti kewahyuan Al Qur'an, Konsep Turunnya Al Qur'an yang terdiri dari : Proses Turunnya Al Qur'an, Cara turunnya Al-Qur'an pada nabi Muhammad, Sebab-sebab turunnya Al Qur'an.

BAB III Injil dan Konsep Kewahyuannya terdiri dari, pengertian ilham (wahyu) dan Injil, Bukti-bukti kewahyuan Injil, Konsep turunnya Injil yang meliputi : Cara turunnya Injil, Proses turunnya Injil dan sebab-sebab Injil diturunkan.

BAB IV Analisa Data meliputi : Konsep Kewahyuan Al-Qur'an dan Injil. Dalam masalah ini akan dibahas Pengertian Wahyu Dalam Agama Islam dan Kristen, Cara turunnya Al-Qur'an dan Injil, Proses turunnya Al-Qur'an dan Injil, Sebab-sebab turunnya Al-Qur'an dan Injil.

BAB V Penutup : Kesimpulan dan Saran-saran.